

ABSTRAK

Perkembangan teknologi telah membawa perubahan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam praktik ibadah seperti pembayaran zakat. Perubahan ini disebabkan oleh adanya kemudahan dan efisiensi yang ditawarkan oleh *fintech* (*Financial Technology*). Akibat perubahan teknologi ini terjadi ketidakpercayaan masyarakat dalam membayar zakat mal yang berakibat pada belum optimalnya dana zakat mal yang terkumpul di website resmi BMH (BaitulMaal Hidayatullah) seperti kurangnya literasi *Financial Technology* (*fintech*), dan kurangnya kepercayaan masyarakat kepada *fintech* karena maraknya kejahatan dunia maya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Pendapatan, Pengetahuan, dan Kepercayaan Muzakki terhadap minat membayar zakat mal secara digital.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linier berganda dengan analisis SPSS versi 21. Data primer didapatkan melalui kuesioner yang disebar secara daring dengan jumlah sampel sebanyak 100 muzakki se-Jawa Tengah.

Hasil analisis penelitian mengungkapkan bahwasanya seluruh variabel yang diuji yaitu Pendapatan, Pengetahuan, dan Kepercayaan Muzakki berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat membayar zakat mal secara digital. Penelitian ini memberikan implikasi bahwa teknologi telah membuat peluang baru yang lebih mudah, praktis, dan efisien dalam pengelolaan, penyaluran zakat serta meningkatkan partisipasi masyarakat untuk lebih mengenal dan membayar zakat secara *online*.

Kata kunci: Zakat Mal, BMH, *Financial Technology*, Pendapatan, Pengetahuan, Kepercayaan Muzakki

